

BAB IV

TEMUAN DAN BAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang temuan dan pembahasan data yang diklasifikasikan sebagai personifikasi dan depersonifikasi. Klasifikasi tersebut dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui jenis maknanya.

4.1 Temuan

Pada sub bab ini menjelaskan analisis data pada lirik lagu Bon Jovi yang mengandung majas personifikasi dan depersonifikasi yang kemudian dianalisis komponen makna apa yang membangun majas-majas tersebut. Setelah itu dianalisis dan dijelaskan peran semantik yang muncul pada personifikasi dan depersonifikasi tersebut. Pada analisis data ini, peneliti menemukan dua puluh (20) data yang termasuk ke dalam contoh personifikasi dan depersonifikasi.

4.2 Bahasan

Data 1

“Cause Baby, was born with the beat” – In and out of love (Album: 7800° Fahrenheit, tahun 1985)

Lirik “*Cause Baby, was born with the beat*” termasuk ke dalam depersonifikasi. Kata *cause* termasuk ke dalam *RELATIONS*. Kata *Baby* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *Baby* adalah: [*CHILD*] [*HUMAN*] [*YOUNG*]. Kemudian kata *born* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *born* adalah: [*HAVING COME INTO EXISTENCE BY BIRTH*]. Kata *with* termasuk ke dalam *RELATIONS*. Kemudian kata *the beat* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *the beat* adalah: [*TO PRODUCE*] [*TO INDICATE BY BEATING*]. Jadi, data tersebut masuk ke dalam depersonifikasi dikarenakan proses kelahiran manusia yang disetarakan dengan irama dalam ketukan sebuah musik (benda mati).

“*Cause Baby, was born with the beat*”

<i>Baby</i>	<i>was born</i>	<i>with the beat</i>
<i>Effect</i>	<i>Action</i>	<i>Theme</i>

Tabel 4.1

Pada lirik “*Cause Baby, was born with the beat*”, kata *Baby* memiliki peran semantik *Effect* karena terpengaruh oleh entitas lain. Frasa *was born* memiliki peran semantik *Action*. Kemudian frasa *with the beat* yang memiliki peran semantik *Theme*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*Cause Baby, was born with the beat*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Effect*, *Action*, dan *Theme*.

Data 2

“*You been burned, Baby*” – *In and out of love* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985);

Lirik “*You been burned', Baby*” tersebut termasuk ke dalam depersonifikasi. Kata *you* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *you* adalah: [PRONOUN] [TO REFER PERSON] [PEOPLE]. Kemudian kata *burned* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *burned* adalah: [TO BE HURT] [TO CAUSE EMOTIONAL PAIN]. Kemudian kata *Baby* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *Baby* adalah: [CHILD] [HUMAN] [YOUNG]. Jadi kesimpulannya lirik tersebut termasuk ke dalam contoh depersonifikasi, karena lirik tersebut tidak menggambarkan seorang kekasih yang sedang terbakar dengan api akan tetapi, lebih menggambarkan terbakar emosinya atau cemburu.

“*You been burned, Baby*”

<i>You</i>	<i>been burned,</i>
<i>Affected</i>	<i>Action</i>

Tabel 4.2

Pada lirik “*You been burned, Baby*”, kata *you* memiliki peran semantik *Affected* karena terpengaruh oleh frasa *been burned* yang memiliki peran semantik *Action*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*You been burned, Baby*” muncul beberapa peran semantik antara lain: *Affected*, dan *Action*.

Data 3

“*Alone our lonely hearts would die*” – *Price of love* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*Alone our lonely hearts would die*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *our* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna pada kata *our* adalah: [TO REFER] [TO SOMETHING] [PEOPLE]. Kata *lonely* termasuk ke dalam *ATTRIBUTES*. Komponen makna yang muncul pada kata *lonely* adalah: [FEELING] [UNHAPPY] [ALONE]. Kemudian kata *hearts* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna dalam kata *hearts* adalah: [TO REFER] [TO A PERSON CHARACTER] [THE PLACE WITHIN A PERSON WHERE FEELINGS OR EMOTIONS]. Kata *die* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *die* adalah: [TO STOP LIVING] [TO STOP EXISTING]. Jadi, dikatakan contoh personifikasi karena kelompok frasa ‘*lonely heart*’ yang merupakan benda mati tidak bisa mati layaknya manusia.

“*Alone our lonely hearts would die*”

<i>Our lonely hearts</i>	<i>would die</i>
<i>Actor</i>	<i>Action</i>

Tabel 4.3

Pada lirik “*Alone our lonely hearts would die*”, frasa *our lonely hearts* memiliki peran semantik *Actor*. Frasa *would die* memiliki peran semantik *Action*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*Alone our lonely hearts would die*” muncul peran semantik atau *semantic role* yaitu *Actor*, dan *Action*.

Data 4

“*Sometime love don't know wrong from right*” – *Only lonely* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*Sometime love don't know wrong from right*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *love* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *love* adalah: [*TO LIKE ANOTHER*] [*TO LIKE SOMEONE*] [*TO HAVE A STRONG FEELING*]. Kata *know* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *know* adalah: [*TO HAVE AN INFORMATION*] [*TO ASK SOMEONE*] [*TO BE CERTAIN*]. Kata *wrong* termasuk ke dalam *ATTRIBUTES*. Komponen makna yang terdapat pada kata *wrong* adalah: [*NOT CORRECT*] [*BAD*]. Kemudian kata *from* termasuk ke dalam *RELATIONS*. Komponen makna yang muncul pada kata *from* adalah: [*TO SHOW THE PLACE*] [*TO SHOW THE DISTANCE BETWEEN TWO THINGS*]. Kemudian kata *right* termasuk ke dalam *ATTRIBUTES*. Komponen makna yang muncul pada kata *right* adalah: [*CORRECT*] [*GOOD*]. Jadi, dikatakan sebagai personifikasi karena kata *love* yang berupa benda mati tidak bisa membedakan mana yang salah dan yang benar layaknya manusia.

“*Sometime love don't know wrong from right*”

<i>Love</i>	<i>don't know</i>	<i>wrong from right</i>
<i>Actor</i>	<i>Action</i>	<i>Theme</i>

Tabel 4.4

Pada lirik “*Sometime love don't know wrong from right*”, kata *love* memiliki peran semantik *Actor*. Kemudian frasa *don't know* memiliki peran semantik *Action*. Lalu, frasa *wrong from right* memiliki peran semantik *Theme* karena merupakan topik dari *Action*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*Sometime love don't know wrong from right*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* yaitu: *Actor*, *Action*, dan *Theme*.

Data 5

“*Cutting wounds that run so deep*” – *Only lonely* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*Cutting wounds that run so deep*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *cutting* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *cutting* adalah: [TO BREAK] [TO SURFACE SOMETHING]. Kemudian kata *wounds* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *wounds* adalah: [TO DAMAGE AN AREA OF THE BODY] [TO HURT] [INJURE THE BODY]. Kemudian kata *run* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *run* adalah: [TO MOVE ALONG] [TO GO QUICKLY] [TO MOVE YOUR LEGS OR BODY]. Kesimpulannya pada frasa *cutting wounds* yang merupakan benda abstrak atau mati (*thing*) yang diikuti dengan kata *run* yang merupakan kebiasaan seseorang (*human being*) tidak dapat terjadi.

“*Cutting wounds that run so deep*”

<i>Cutting</i>	<i>Wounds</i>	<i>Run</i>	<i>so deep</i>
<i>Agent</i>	<i>Effect</i>	<i>Action</i>	<i>Theme</i>

Tabel 4.5

Pada lirik “*Cutting wounds that run so deep*”, kata *cutting* memiliki peran semantik *Agent* karena mempengaruhi entitas lain yaitu kata *wounds* yang memiliki peran semantik *Effect*. Kemudian kata *run* memiliki peran semantik *Action*. Lalu frasa *so deep* memiliki peran semantik *Theme* karena merupakan topik dari *Action*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*Cutting wounds that run so deep*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Agent*, *Action*, *Effect*, dan *Theme*.

Data 6

“*I got this timebomb ticking in my head, this time I think she's gonna blow*” – *Only lonely* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*I got this timebomb ticking in my head, this time I think she's gonna blow*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *I* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *I* adalah: [*PEOPLE*] [*MALE or FEMALE*]. Kemudian, kata *got* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *got* adalah: [*HOLD SOMETHING*]. Kata *timebomb* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *timebomb* adalah: [*THING*] [*SET TO EXPLODE*]. Kata *ticking* termasuk ke dalam *ATTRIBUTES*. Komponen makna yang muncul pada kata *ticking* adalah: [*THE TIME TAKEN BY A TICK OF A CLOCK*]. Kata

think termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *think* adalah: [*TO BELIEVE*] [*TO USE THE BRAIN*] [*TO DECIDE*] [*TO DO SOMETHING*]. Kata *she* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *she* adalah: [*PEOPLE*] [*FEMALE*]. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lirik tersebut merupakan contoh personifikasi karena kata *she* biasanya merujuk kepada manusia (*human*), akan tetapi pada lirik tersebut merujuk kepada kata *timebomb* yang merupakan sebuah benda (*thing*) dan kemudian di tambah dengan kata *blow* sebagai penjelas kata *timebomb*.

“*I got this timebomb ticking in my head, this time I think she’s gonna blow*”

<i>I</i>	<i>Got</i>	<i>Timebomb</i>	<i>In my head</i>
<i>Agent</i>	<i>Action</i>	<i>Theme</i>	<i>Place</i>

Tabel 4.6

Pada lirik “*I got timebomb in my head*”, kata *I* memiliki peran semantik sebagai *Agent* karena mempengaruhi kata lain di dalam kalimat. Kemudian, kata *timebomb* memiliki peran semantik *Theme* karena kata *timebomb* merupakan topik utama dari kata *got*. Kemudian frasa *in my head* memiliki peran semantik *Place* karena menunjukkan tempat yaitu di kepala. Jadi kesimpulannya pada lirik *I got timebomb in my head* muncul beberapa peran semantik diantaranya *Agent*, *Action*, *Theme*, dan *Place*.

<i>I</i>	<i>Think</i>	<i>She blow</i>
<i>Actor</i>	<i>Action</i>	<i>Theme</i>

Tabel 4.7

Pada lirik “*I think she blow*”, kata *I* memiliki peran semantik *Actor* karena tidak mempengaruhi kata lain dalam kalimat. Kemudian, kata *think* memiliki peran semantik *Action*. Frasa *she blow* memiliki peran semantik *Theme*. Jadi kesimpulannya pada lirik *I think she blow* muncul beberapa peran semantik yaitu *Agent*, *Action*, dan *Theme*.

Data 7

“*A stolen kiss so out of place, it wipes the smile right off your face*” – *Only lonely*
(Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*A stolen kiss so out of place, it wipes the smile right off your face*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *it* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *it* adalah: [TO REFER] [TO A THING, ANIMAL, SITUATION, OR IDEA]. Kemudian kata *wipes* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *wipes* adalah: [TO SLIDE SOMETHING] [TO CLEAN OR DRY (SOMETHING) BY USING A TOWEL, TOUR HAND, ETC.] [TO REMOVE SOMETHING]. Lalu, kata *smile* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *smile* adalah: [EXPRESSION] [TO MAKE A HAPPY]. Pada lirik tersebut kata *it* merujuk pada kata sebelumnya yaitu *A stolen kiss* yang merupakan

sebuah benda (*thing*), kemudian kata *it* diikuti dengan kata *wipes* dan *smile*. *A stolen kiss* adalah sebuah kata benda yang tidak mungkin bisa menghapus sebuah senyum.

“*A stolen kiss so out of place, it wipes the smile right off your face*”

<i>It</i>	<i>wipes</i>	<i>the smile</i>
<i>Agent</i>	<i>Action</i>	<i>Theme</i>

Tabel 4.8

Pada lirik “*it wipes the smile*” kata *it* memiliki peran semantik *Agent* karena mempengaruhi entitas lain. Kemudian frasa *the smile* memiliki peran semantik *Theme* karena merupakan topik dari *wipes* yang memiliki peran semantik *Action*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*it wipes the smile*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* yaitu: *Agent*, *Action*, dan *Theme*.

Data 8

“*Or someday love will find you*” – *Only lonely* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*Or someday love will find you*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *love* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *love* adalah: [TO LIKE ANOTHER] [TO LIKE SOMEONE] [TO HAVE A STRONG FEELING]. Kemudian kata *find* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *find* adalah: [TO DISCOVER SOMETHING OR PERSON]. Kemudian kata *you* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *you* adalah: [PRONOUN] [TO REFER PERSON] [PEOPLE]. [PRONOUN] [TO REFER PERSON] [PEOPLE]. Lalu, kata *or* termasuk ke dalam *RELATIONS*. Sehingga, dikatakan

personifikasi karena kata *love* adalah sebuah kata benda yang tidak mungkin melakukan aktifitas seperti manusia.

“*Or someday love will find you*”

<i>Love</i>	will find	you
<i>Agent</i>	<i>Action</i>	<i>Theme</i>

Tabel 4.9

Pada lirik “*Or someday love will find you*” kata *love* memiliki peran semantik *Agent* karena mempengaruhi entitas lain. Kemudian frasa *will find* memiliki peran semantik *Action*. Kemudian kata *you* memiliki peran semantik *Theme* karena merupakan topik dari *Action*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*Or someday love will find you*” muncul peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Agent*, *Action*, dan *Theme*.

Data 9

“*Lives the heart of me*” – *Tokyo road* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*Lives the heart of me*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *lives* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *lives* adalah: [TO CONTINUE] [TO BE ALIVE OR HAVE LIFE] [TO HAVE YOUR HOME SOMEWHERE]. Kemudian kata *heart* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *heart* adalah: [TO REFER] [TO A PERSON CHARACTER] [THE PLACE WITHIN A PERSON WHERE FEELINGS OR EMOTIONS]. Lalu kata

me termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *me* adalah: [PRONOUN] [TO REFER THE PERSON]. Pada lirik tersebut kata *lives* yang merujuk kepada sebuah benda, kemudian diikuti dengan frasa *heart of me* yang memiliki arti hatiku/jantungku, oleh karena itu tidak ada seseorang atau manusia yang dapat hidup di dalam sebuah organ tubuh manusia (hati/jantung).

“*Lives the heart of me*”

<i>Lives</i>	<i>the heart of me</i>
<i>Action</i>	<i>Theme</i>

Tabel 4.10

Pada lirik “*Lives the heart of me*” kata *lives* memiliki peran semantik *Action*. Kemudian frasa *the heart of me* memiliki peran semantik *Theme* karena merupakan topik dari kata *lives*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*Lives the heart of me*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Action*, dan *Theme*.

Data 10

“*These four walls they could tell you some stories*” – *The hardest part is the night*
(Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*These four walls they could tell you some stories*” termasuk ke dalam contoh dari personifikasi. kata *walls* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada lirik *walls* adalah: [THING] [MADE OF STONE]. Kemudian kata *tell* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *tell* adalah:

[*TO SAY SOMETHING TO SOMEONE*] [*TO GIVE INFORMATION*]. Kata *you* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *you* adalah: [*PRONOUN*] [*TO REFER PERSON*] [*PEOPLE*]. Lalu kata *stories* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *stories* adalah: [*THING*] [*TO SHARE SOMETHING OR INFORMATION*]. Jadi, dikatakan personifikasi karena kata ‘*four walls*’ yang merupakan sebuah benda tidak dapat bercerita layaknya manusia.

“*These four walls they could tell you some stories*”

<i>Four walls</i>	<i>could tell</i>	<i>you</i>	<i>some stories</i>
<i>Agent</i>	<i>Action</i>	<i>Affected</i>	<i>Theme</i>

Tabel 4.11

Pada lirik “*four walls could tell you some stories*” kata *four walls* memiliki peran semantik *Agent* karena mempengaruhi entitas lain. Kemudian kata *you* memiliki peran semantik *Affected* karena terpengaruh oleh entitas lain yaitu kata *could tell* yang memiliki peran *Action*. Frasa *some stories* memiliki peran semantik *Theme* karena merupakan topik dari kata *could tell*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*four walls could tell you some stories*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Agent*, *Action*, *Affected*, dan *Theme*.

Data 11

“*When you’re a part of society, you know, the heart of your innocence dies*” – (*I don’t wanna fall*) *To the fire* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*When you’re a part of society, you know, the heart of your innocence dies*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *heart* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *heart* adalah: [TO REFER] [TO A PERSON CHARACTER] [THE PLACE WITHIN A PERSON WHERE FEELINGS OR EMOTIONS]. Kemudian kata *your* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *your* adalah: [PRONOUN] [TO REFER PERSON OR PEOPLE]. Lalu kata *die* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *die* adalah: [TO STOP LIVING] [TO STOP EXISTING]. Jadi, dikatakan personifikasi karena kata *heart* yang berupa benda tidak bisa mati layaknya manusia.

“*When you’re a part of society, you know, the heart of your innocence dies*”

<i>The heart</i>	<i>dies</i>
<i>Actor</i>	<i>Action</i>

Tabel 4.12

Pada lirik “*the heart dies*” kata *heart* memiliki peran semantik *Actor*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*the heart dies*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Actor*, dan *Action*.

Data 12

“All we had was our hearts to try to win the fight you tell me...” – (I don’t wanna fall)

To the fire (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik *“All we had was our hearts to try to win the fight you tell me...”* termasuk ke dalam dari personifikasi. Kata *hearts* ke dalam THINGS. Komponen makna yang muncul pada kata *heart* adalah: [TO REFER] [TO A PERSON CHARACTER] [THE PLACE WITHIN A PERSON WHERE FEELINGS OR EMOTIONS]. Kemudian, kata *try* termasuk ke dalam EVENTS. Komponen makna yang muncul pada kata *try* adalah: [TO ATTEMPT] [TO DO SOMETHING]. Lalu, kata *win* termasuk ke dalam EVENTS. Komponen makna yang muncul pada kata *win* adalah: [TO DEFEAT COMPETITOR] [TO ACHIEVE SOMETHING]. Kata *fight* termasuk ke dalam THINGS. Komponen makna yang muncul pada kata *fight* adalah: [TO ARGUE SOMETHING] [CLASH WITH SOMEONE]. Pada lirik tersebut kata *hearts* merujuk kepada sebuah benda atau organ tubuh manusia (*thing*), lalu kata *hearts* diikuti oleh kata *try to win the fight* yang merujuk pada keadaan atau kebiasaan yang sering dilakukan oleh seseorang (*human being*). Dikatakan sebagai personifikasi karena kelompok kata ‘*our hearts*’ yang merupakan sebuah benda mati yang tidak bisa mencoba untuk melawan layaknya manusia.

“*All we had was our hearts to try to win the fight you tell me...*”

<i>Our hearts</i>	<i>try to win</i>	<i>the fight</i>
<i>Agent</i>	<i>Action</i>	<i>Theme</i>

Tabel 4.13

Pada lirik “*our hearts try to win the fight*” frasa *our hearts* memiliki peran semantik *Agent* karena mempengaruhi entitas lain. Frasa *the fight* memiliki peran semantik *Theme* karena merupakan topik utama dari frasa *try to win* yang berperan sebagai *Action*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*our hearts to try to win the fight you tell me...*” muncul beberapa peran semantik antara lain: *Agent*, *Action*, dan *Theme*.

Data 13

“*When the night comes I can't wait*” – *Secret dreams* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*When the night comes I can't wait*” termasuk ke dalam contoh dari personifikasi. Kata *night* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *night* adalah: [*PERIOD OF TIME*] [*TIME FOR SLEEP*] [*DARK*]. Kemudian kata *comes* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *comes* adalah: [*TO MOVE*]. Lalu kata *I* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *I* adalah: [*PRONOUN*] [*TO REFER SOMEONE*] [*PEOPLE*]. Kata *wait* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *wait* adalah: [*TO ALLOW TIME TO GO*] [*STAYING UNTIL SOMEONE OR SOMETHING*]

COMES]. Jadi, dikatakan personifikasi karena kata *the night* merujuk pada sebuah keadaan atau waktu yang tidak bisa muncul seperti kebiasaan yang dilakukan manusia.

“*When the night comes I can’t wait*”

<i>The night</i>	<i>comes</i>
<i>Actor</i>	<i>Action</i>

Tabel 4.14

Pada lirik “*the night comes*” kata *the night* memiliki peran semantik *Actor*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*the night comes*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Actor*, dan *Action*.

Data 14

“*There’s a hunger burning in the heart of their souls*” – *King of the mountain* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*There’s a hunger burning in the heart of their souls*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *hunger* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *hunger* adalah: [THE FEELING YOU HAVE WHEN YOU NEED TO EAT] [PAINFUL FEELING IN YOUR STOMACH]. Kemudian kata *burning* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *burning* adalah: [TO BE HURT] [TO CAUSE EMOTIONAL FEELING]. Kata *heart* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *heart* adalah: [TO REFER] [TO A

PERSON CHARACTER] [*THE PLACE WITHIN A PERSON WHERE FEELINGS OR EMOTIONS*]. Kata *hunger* merujuk pada keadaan dimana seseorang harus makan (*human being*). Kata *hunger* diikuti oleh kata *burning* dan *heart* yang bisa diklasifikasikan termasuk kedalam sebuah benda atau benda abstrak (*thing*) dan termasuk ke dalam personifikasi.

“*There's a hunger burning in the heart of their souls*”

<i>Hunger</i>	<i>burning</i>	<i>in the heart of their souls</i>
<i>Actor</i>	<i>Action</i>	<i>Place</i>

Tabel 4.15

Pada lirik “*hunger burning in the heart of their souls*” kata *hunger* memiliki peran semantik *Actor*. Sedangkan frasa *in the heart of their souls* memiliki peran semantik *place* karena menunjukkan tempat. Jadi kesimpulannya pada lirik “*hunger burning in the heart of their souls*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Actor*, *Action*, dan *Place*.

Data 15

“*With the night there's a magic in the air that makes us come alive*” – *King of the mountain* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*With the night there's a magic in the air that makes us come alive*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *with* termasuk ke dalam *RELATIONS*. Komponen makna

yang muncul pada kata *with* adalah: [TO SAY THAT PEOPLE OR THINGS ARE IN A PLACE TOGETHER]. Kata *night* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *night* adalah: [PERIOD OF TIME] [TIME FOR SLEEP] [DARK]. Kata *magic* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *magic* adalah: [TO USE THE SPECIAL POWER] [TO MAKE THINGS HAPPEN]. Kemudian kata *makes* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *makes* adalah: [TO PRODUCE SOMETHING] [TO CAUSE SOMETHING]. Lalu kata *us* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *us* adalah: [PRONOUN] [TO REFER SOMEONE]. Kata *magic* merujuk kepada sebuah benda abstrak (*thing*). Dikatakan termasuk ke dalam personifikasi, karena kata *magic* yang diikuti dengan kata *makes us*, dan kata ‘*us*’ merujuk pada seseorang atau manusia (*human*).

“*With the night there's a magic in the air that makes us come alive*”

<i>There</i>	<i>is</i>	<i>a magic</i>	<i>in the air</i>	<i>makes</i>	<i>us come alive</i>
<i>Theme</i>	<i>Associate</i>	<i>Effect</i>	<i>Place</i>	<i>Action</i>	<i>Affected</i>

Tabel 4.16

Pada lirik “*the night there’s a magic in the air makes us come alive*” kata *there* memiliki peran semantik *Theme*. Kata *is* yang memiliki peran semantik *Associate*. Frasa *a magic* memiliki peran semantik *Effect* karena terpengaruh oleh entitas lain.

Frasa *in the air* berperan sebagai *place* karena menunjukkan tempat. Kemudian frasa *us come alive* memiliki peran semantik *Affected* karena terpengaruh oleh entitas lain. Kata *makes* berperan sebagai *Action*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*the night there’s a magic in the air makes us come alive*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Affected, Associate, Place, Action, Effect* dan *Theme*.

Data 16

“*Tonight's the night they can't put you down, no one could*” – *King of the mountain*
(Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*Tonight's the night they can't put you down, no one could*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *night* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *night* adalah: [*PERIOD OF TIME*] [*TIME FOR SLEEP*] [*DARK*]. Kata *they* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *they* adalah: [*PRONOUN*] [*TO REFER TO PEOPLE, ANIMALS, OR THINGS*]. Kemudian kata *put* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *put* adalah: [*TO PLACE IN A SPECIFIED POSITION OR RELATIONSHIP*] [*TO MOVE IN A SPECIFIED DIRECTION*] [*TO BRING INTO A SPECIFIED STATE OR CONDITION*]. Kata *you* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *you* adalah: [*PRONOUN*] [*TO REFER PERSON*] [*PEOPLE*]. Dikatakan sebagai personifikasi, karena Kata ‘*night*’ merujuk pada sebuah keadaan yang dialami setiap hari oleh manusia dan bisa diklasifikasikan sebuah benda abstrak (*inanimate*

thing), kata ‘night’ diikuti oleh kata ‘they can’t put you down’ yang merujuk pada keadaan seseorang yang dijatuhkan oleh seseorang atau sesuatu (*human*).

“*Tonight's the night they can't put you down, no one could*”

<i>They</i>	<i>can't put</i>	<i>You</i>	<i>down</i>
<i>Actor</i>	<i>Action</i>	<i>Affected</i>	<i>Effect</i>

Tabel 4.17

Pada lirik “*the night they can't put you down*” frasa *the night* memiliki peran semantik *Actor* karena tidak terpengaruh oleh entitas lain. Kemudian kata *they* memiliki peran semantik *Agent* karena mempengaruhi entitas lain. Lalu frasa *can't put* memiliki peran semantik *Action*. Kata *you* memiliki peran semantik *Affected* karena terpengaruh oleh entitas *Action*. Sedangkan kata *down* memiliki peran semantik *Effect* karena merupakan topik dari *Action*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*the night they can't put you down*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Actor*, *Agent*, *Action*, *Affected*, dan *Effect*.

Data 17

“*When the sun appears*” – *Silent night* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*When the sun appears*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *sun* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *sun* adalah: [*THE STAR PROVIDES THE LIGHTS AND HEAT*]. Kemudian kata *appears* termasuk ke dalam

EVENTS. Komponen makna yang muncul pada kata *appears* adalah: [*TO START*] [*TO BE SEEN*] [*TO BE PRESENT*]. Kata ‘*appears*’ atau muncul merupakan salah satu kebiasaan yang sering dilakukan oleh manusia. Dikatakan sebagai personifikasi, karena kata ‘*sun*’ yang merupakan sebuah benda abstrak (*thing*) tidak dapat melakukan kebiasaan yang dilakukan oleh manusia.

“*When the sun appears*”

<i>the sun</i>	<i>appears</i>
<i>Actor</i>	<i>Action</i>

Tabel 4.18

Pada lirik “*the sun appears*” kata *the sun* memiliki peran semantik *Actor*. Kata *appears* yang memiliki peran semantik *Action*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*the sun appears*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Actor*, dan *Action*.

Data 18

“*Silent night*” – *Silent night* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*Silent night*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *silent* termasuk ke dalam *ATTRIBUTES*. Komponen makna yang muncul pada kata *silent* adalah: [*WITHOUT ANY SOUND*] [*WITHOUT TALKING*]. Sedangkan kata *night* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *night* adalah: [*PERIOD OF TIME*] [*TIME FOR SLEEP*] [*DARK*]. Kata ‘*silent*’ merujuk pada kebiasaan yang dilakukan

oleh manusia (*human*). Lalu. Kata ‘*silent*’ diikuti oleh kata ‘*night*’ merujuk pada sebuah keadaan yang dialami setiap hari oleh manusia dan bisa diklasifikasikan sebuah benda abstrak (*inanimate thing*).

“*Silent night*”

<i>Silent night</i>
<i>Actor</i>

Tabel 4.19

Pada lirik tersebut frasa *silent night* memiliki peran semantik *Actor* karena tidak mempengaruhi entitas lain. Jadi peran semantik atau *semantic role* yang muncul pada lirik *silent night* yaitu *Actor*.

Data 19

“*The night our love died*” – *Silent night* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*The night our love died*” termasuk ke dalam personifikasi. kata *night* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *night* adalah: [*PERIOD OF TIME*] [*TIME FOR SLEEP*] [*DARK*]. Kata *love* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *love* adalah: [*TO LIKE ANOTHER*] [*TO LIKE SOMEONE*] [*TO HAVE A STRONG FEELING*]. Kata *died* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *died* adalah: [*TO STOP LIVING*] [*TO STOP EXISTING*]. Kata ‘*the night our love*’ merujuk pada sebuah benda (*thing*),

dan diikuti oleh ‘*died*’ yang merujuk pada keadaan dimana seseorang pasti akan mengalaminya, yang bisa diklasifikasikan kepada karakteristik manusia (*human being*).

“*The night our love died*”

<i>our love</i>	<i>died</i>
<i>Actor</i>	<i>Action</i>

Tabel 4.20

Pada lirik “*the night our love died*” frasa *the night* memiliki peran semantik *Actor* karena tidak mempengaruhi entitas lain. Kemudian frasa *our love* memiliki peran semantik *Actor*. Kata *died* yang berperan sebagai *Action*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*the night our love died*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Actor*, dan *Action*.

Data 20

“*To save a love that's died*” – *Silent night* (Album: *7800° Fahrenheit*, tahun 1985)

Lirik “*To save a love that's died*” termasuk ke dalam personifikasi. Kata *save* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *save* adalah: [TO STOP SOMEONE OR SOMETHING] [TO KEEP SOMETHING]. Kemudian Kata *love* termasuk ke dalam *THINGS*. Komponen makna yang muncul pada kata *love* adalah: [TO LIKE ANOTHER] [TO LIKE SOMEONE] [TO HAVE A STRONG FEELING].

Lalu kata *died* termasuk ke dalam *EVENTS*. Komponen makna yang muncul pada kata *died* adalah: [*TO STOP LIVING*] [*TO STOP EXISTING*]. Kata ‘*love*’ atau cinta merupakan sebuah benda mati atau abstrak (*inanimate thing*). Jadi, dapat dikatakan termasuk ke dalam personifikasi karena kata ‘*love*’ yang merupakan sebuah benda tidak bisa mati layaknya manusia.

“*To save a love that’s died*”

<i>a love</i>	<i>died</i>
<i>Actor</i>	<i>Theme</i>

Tabel 4.21

Pada lirik “*to save a love died*” frasa *a love* memiliki peran semantik *Actor*. Kemudian kata *died* memiliki peran semantik *Theme* karena merupakan topik dari frasa *to save* yang berperan sebagai *Action*. Jadi kesimpulannya pada lirik “*to save a love died*” muncul beberapa peran semantik atau *semantic role* antara lain: *Actor*, dan *Theme*.